

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang peranan pendidikan bencana terhadap kesiapsiagaan lansia menghadapi bencana di RW.08 Kelurahan Pasie Nan Tigo, maka dapat diambil kesimpulan bahwa

a. Responden lansia sebanyak 60 % adalah perempuan dan selebihnya adalah responden laki-laki. Responden terbanyak berada pada usia 62 tahun yaitu sebanyak 30% dan pendidikan responden terbanyak SD yaitu 60 %.

b. Pengetahuan Tentang Bencana.

Sebelum dilakukan pendidikan bencana kepada lansia, lansia belum mengetahui tentang gempa bumi dan tsunami secara umum, setelah diberikan pendidikan bencana maka lansia bisa menjawab semua kuesioner yang diberikan oleh peneliti,

Parameter pertama adalah pengetahuan dan kebijakan terhadap resiko bencana, pengetahuan merupakan factor pertama dan menjadi kunci untuk kesiapsiagaan.

c. Rencana Kesiapsiagaan Lansia dari bencana

Gempa bumi merupakan salah satu bencana yang tidak dapat diprediksi. Oleh sebab itu perlu adanya kesiapsiagaan lansia saat terjadi gempa bumi.

Pada penelitian ini lansia sebelum diberikan pendidikan bencana tidak mengetahui tentang tas siaga bencana, isi dari tas siaga bencana, tempat evakuasi dalam rumah dan di luar rumah.

Setelah diberi pendidikan bencana lansia mampu menjawab pertanyaan kuesioner, didapatkan 50% lansia atau lima dari sepuluh lansia memiliki tingkat rencana kesiapsiagaan sedang dalam menghadapi bencana.

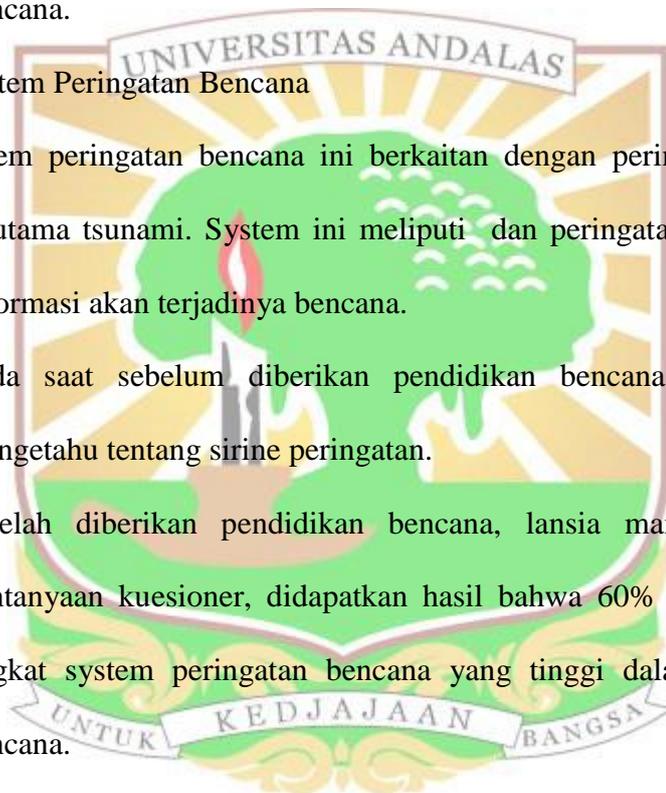
d. Sistem Peringatan Bencana

Sistem peringatan bencana ini berkaitan dengan peringatan bencana, terutama tsunami. System ini meliputi dan peringatan dan distribusi informasi akan terjadinya bencana.

Pada saat sebelum diberikan pendidikan bencana, lansia belum mengetahui tentang sirine peringatan.

Setelah diberikan pendidikan bencana, lansia mampu menjawab pertanyaan kuesioner, didapatkan hasil bahwa 60% lansia memiliki tingkat system peringatan bencana yang tinggi dalam menghadapi bencana.

e. Peranan pendidikan bencana terhadap kesiapsiagaan bencana terhadap lansia dalam menghadapi bencana sangat diperlukan bagi lansia terutama yang berada di daerah rawan bencana.

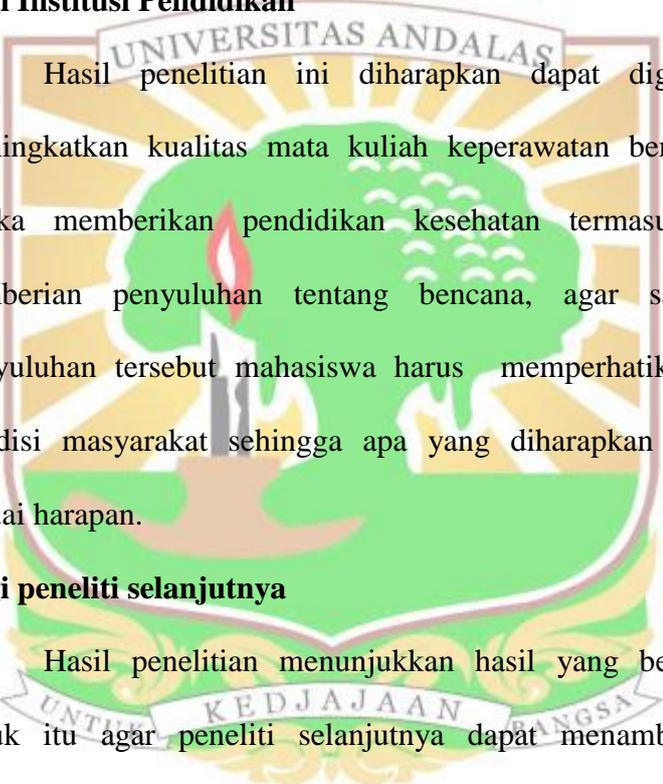


## **B. Saran**

### **a. Bagi Tempat Penelitian**

Harapan peneliti kepada instansi pemerintah setempat agar dapat memberi pelatihan dan memfasilitasi kader siaga bencana untuk melakukan pendidikan kesiapsiagaan bencana secara berkala terutama kepada lansia.

### **b. Bagi Institusi Pendidikan**



Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas mata kuliah keperawatan bencana terutama ketika memberikan pendidikan kesehatan termasuk diantaranya pemberian penyuluhan tentang bencana, agar saat pemberian penyuluhan tersebut mahasiswa harus memperhatikan situasi dan kondisi masyarakat sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai sesuai harapan.

### **c. Bagi peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian menunjukkan hasil yang belum maksimal untuk itu agar peneliti selanjutnya dapat menambahkan metode pendidikan selain dengan penyuluhan dan ceramah dapat juga ditambahkan dengan metode lain.